

Analisis Penggunaan Aplikasi LOS Terhadap Percepatan Aproval Kredit

Baginda Oloan Lubis¹⁾, Budi Santoso²⁾, Achmad Maezar Bayu Aji³⁾, Ali Haidir⁴⁾, Agus Salim⁵⁾

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,4,5)}

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri³⁾

baginda.bio@bsi.ac.id¹⁾, budi.bis@bsi.ac.id²⁾, achmad.azb@nusamandiri.ac.id³⁾, ali.alh@bsi.ac.id⁴⁾

, agus.salim@bsi.ac.id⁵⁾

Abstract - In the field of financing the LOS Application (Loan Origination System) is very helpful in daily activities and facilitates work so that jobs are easier, faster and more effective. The era of globalization has demanded that all information be accessed quickly and practically. The use of LOS applications becomes very important to support the process of business work activities in dealing with situations and conditions that are developing quickly. LOS application in general has been used by several banking institutions to support the work process. With the use of the LOS application in the corporate environment, credit analysts feel helped to facilitate the implementation of tasks and their work in processing data, calculating credit simulations and recording data from prospective customers. In this study is measuring the influence of the LOS Application on the acceleration of Credit Aproval in the corporate environment by processing the results of questionnaire data and analyzing the results of the study. The purpose of this test is to find out how strong the influence and magnitude of the contribution of the independent variable to the dependent variable which in this case is the LOS Application as the independent variable and the Credit Acceleration Acceleration as the dependent variable. Based on the results of a simple linear regression test, the value of tcount is 0.218 with a significance level of 0.066 with a table of 0.435. It means that the result has a very positive value from the respondent. So it can be decided that the research hypothesis (H1) which states "LOS application affects the Credit Aproval Acceleration", is accepted. Then hypothesis H1 can be accepted, and hypothesis H0 is rejected.

Keywords: LOS Application Quality, Kredi Aproval Acceleration

Abstrak – Dalam bidang pembiayaan Aplikasi LOS (Loan Origination System) sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari dan memudahkan pekerjaan sehingga pekerjaan lebih mudah, cepat dan efektif. Era globalisasi telah menuntut segala informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Penggunaan Aplikasi LOS menjadi sangat penting untuk mendukung proses kegiatan bisnis pekerjaan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sedang berkembang dengan cepat. Aplikasi LOS pada umumnya sudah di gunakan oleh beberapa instansi perbankan untuk mendukung proses kerja. Dengan penggunaan Aplikasi LOS di lingkungan perusahaan, analisis kredit merasa terbantu mempermudah pelaksanaan tugas dan pekerjaannya dalam mengolah data, menghitung simulasi kredit dan merekam data dari calon nasabah. Dalam penelitian ini adalah mengukur pengaruh dari Aplikasi LOS terhadap percepatan Aproval Kredit di lingkungan perusahaan dengan mengolah hasil data kuesioner dan menganalisa hasil penelitian. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dalam hal ini adalah Aplikasi LOS sebagai variabel bebas dan Percepatan Aproval Kredit sebagai variabel tidak bebas. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai thitung sebesar 0,218 dengan tingkat signifikansi 0,066 dengan ttabel sebesar 0,435. Berarti hasil tersebut mempunyai nilai yang sangat positif dari responden. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan "Aplikasi LOS berpengaruh terhadap Percepatan Aproval Kredit", diterima. Maka hipotesis H1 dapat diterima, dan hipotesis H0 ditolak.

Kata kunci: Kualitas Aplikasi LOS, Percepatan Aproval Kredi

1. Latar Belakang

Dalam bidang pembiayaan Aplikasi LOS (Loan Origination System) sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari dan memudahkan pekerjaan sehingga pekerjaan lebih mudah, cepat dan efektif. Era globalisasi telah menuntut segala informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Penggunaan Aplikasi LOS menjadi sangat

penting untuk mendukung proses kegiatan bisnis pekerjaan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sedang berkembang dengan cepat.

Aplikas LOS pada umumnya sudah di gunakan oleh beberapa instansi perbankan untuk mendukung proses kerja. Analisis kredit merasa terbantu mempermudah pelaksanaan tugas dan pekerjaannya dalam mengolah data, menghitung

simulasi kredit dan merekan data dari calon nasabah.

Pemanfaatan penggunaan Aplikasi LOS diharapkan dapat mengubah cara kerja analis kredit. Cara bekerja dan penggunaan alat atau teknologi merupakan aktualisasi dari kinerja. Dengan pemanfaatan teknologi baru diharapkan budaya kerja akan mengalami perubahan menuju budaya kerja yang lebih baik.

Saat ini para pelaku usaha makin menyadari tentang pentingnya penerapan sistem informasi dalam kegiatan usahanya. Melihat dari beberapa manfaat positif, maka penerapannya pun mulai dilakukan dengan harapan untuk menunjang operasional usahanya.

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan teknologi untuk mengolah data menjadi informasi merupakan pertahanan di dunia bisnis. Sistem informasi akan memudahkan para akuntan manajemen mendapatkan informasi berkualitas dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh personalization, computer self efficacy, dan trust terhadap penggunaan sistem informasi dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM).[1]

2. Landasan Teori

2.a. Aplikasi LOS (Loan Origination System)

Percepatan Aplikasi LOS (Loan Origination System) merupakan sistem akses informasi (information acces technology) yang sangat bermanfaat di lingkungan perusahaan perbankan yang membantu dalam pekerjaan sehari-hari seperti menginput data, memproses data dan menghasilkan data yang cepat sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Proses pemberian kredit yang cepat dan efisien juga telah diterapkan pada tahun 2016 melalui Aplikasi LOS (Loan Origination System) [2].

2.b Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebuah sistem.[3]

2.c. Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.[4]

2.d. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5]

2.e. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis merupakan pengembangan dari Theory Reasoned Action yang diperkenalkan oleh Fishben dan Ajzen, yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu permis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.[6].

3. Metode Penelitian

3.a. Survey Literatur

Tahapan ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi melalui buku-buku, artikel ilmiah, jurnal dan materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.b. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan pengaruh dari Aplikasi LOS terhadap percepatan aproval kredit berdasarkan literatur dan informasi yang diperoleh.

3.c. Studi Pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

Mengemukakan pernyataan awal yaitu diduga Aplikasi LOS berpengaruh terhadap percepatan aproval kredit.

Menentukan variabel-variabel dari pengaruh dari Aplikasi LOS terhadap percepatan aproval kredit dengan batasan seperti kualitas aplikasi atau mutu aplikasi, dan percepatan aproval kredit. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel, dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.

Tahapan ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian yaitu identitas sumber data dan kuantitatif. Kemudian disusun dalam satu bundel untuk disebarkan kepada responden.

Menyebarkan kuesioner kepada responden. Hal ini dapat dilakukan bersamaan dengan observasi dan perijinan untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS 21 For Windows untuk kemudian dilakukan tabulasi kedua.

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

4. Implementasi dan Hasil

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dalam hal ini adalah kualitas Aplikasi LOS (Loan Origination System) sebagai variabel bebas dan percepatan aproval kredit sebagai variabel tidak bebas. Peneliti menggunakan skala likert untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap kualitas Aplikasi LOS (Loan Origination System). Di sini responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap indikator yang tersaji dalam pertanyaan-pertanyaan di kuesioner. Hasil pengumpulan kuesioner yang berhasil di himpun dan layak di analisis dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Kuesioner

No	Jumlah Kuesioner	Persentase Kuesioner	Keterangan Kuesioner
1	23	100%	Kuesioner yang pengisiannya lengkap
2	0	0%	Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap
3	0	0%	Kuesioner yang tidak memenuhi syarat

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang pengisiannya lengkap sebanyak 23 (100%), kuesioner yang yang pengisiannya tidak lengkap sebanyak 0 (0%), dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 0 (0%).

Dalam penelitian ini, digunakan skala likert yang berisi pernyataan positif. Dimana, untuk jawaban yang diberikan akan dinilai sebagai berikut:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu/Netral = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

4.a. Deskripsi Responden

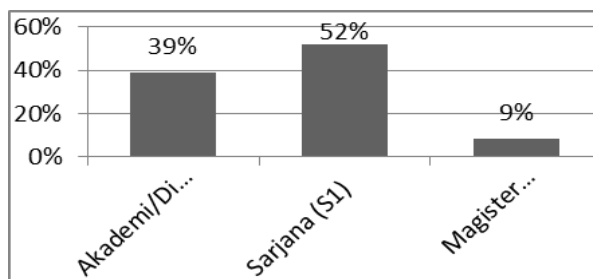
Berdasarkan pendidikan terakhir responden dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu Akademi/Diploma, Sarjana (S1) dan Magister (S2/S3). Data deskriptif pendidikan terakhir responden dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Akademi/Diploma	9 responden	39%
2	Sarjana (S1)	12 responden	52%
3	Magister (S2/S3)	2 responden	9%
Total		23 responden	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Tabel diatas menjelaskan pendidikan terakhir responden Akademi/Diploma yang sebanyak 39% dari total responden sedangkan responden Sarjana (S1) sebanyak 52% dari total responden dan yang Magister (S2/S3) sebanyak 9%.



Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Gambar 1.

Grafik Pendidikan Terakhir

4.b. Instrumen Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode eksplanasi, yaitu jenis penelitian dimana variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini diolah dan hasilnya dijelaskan secara jelas mengenai pengaruh antara masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pengguna Aplikasi LOS (Loan Origination System). Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Pernyataan yang di berikan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Berikut pernyataannya:

Tabel 3.
Rekapitulasi Jawaban Responden (Pengaruh Persepsi Kegunaan)

Responden	X1	X2	X3
1	5	5	5
2	4	5	5
3	4	4	5
4	5	4	4
5	4	4	3
6	4	3	4
7	5	5	5
8	4	4	4
9	3	3	5
10	4	3	3
11	5	3	5
12	3	4	4
13	3	4	3
14	5	5	5
15	3	3	3
16	5	4	5
17	4	3	3
18	3	3	4
19	4	4	3
20	4	3	3
21	3	4	3
22	4	3	5
23	5	3	3

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Tabel 4.
Rekapitulasi Jawaban Responden (Pengaruh Persepsi Kemudahan)

Responden	X4	X5
1	5	5
2	5	5
3	5	5
4	5	5
5	5	5
6	5	5
7	4	4
8	5	5
9	4	5
10	5	5
11	5	4
12	5	5
13	4	5
14	5	5
15	4	4
16	5	5
17	5	5
18	4	4
19	5	5
20	4	5
21	5	5
22	4	5
23	5	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Tabel 5.

Rekapitulasi Jawaban Responden (Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku)

Responden	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	5	3	5	5
2	5	4	5	5	5
3	5	3	5	5	5
4	5	4	5	3	4
5	4	5	4	5	5
6	3	4	5	5	5
7	5	4	5	3	5
8	4	5	4	5	4
9	5	4	5	5	4
10	4	5	5	5	4
11	3	4	2	2	5
12	5	5	5	4	4
13	4	4	4	5	4
14	4	5	4	5	5
15	5	5	5	5	5
16	3	2	2	2	4
17	4	5	2	4	3
18	5	4	5	5	5
19	3	4	4	5	5
20	5	5	5	4	4
21	4	4	5	5	5
22	3	4	4	5	3
23	5	4	5	5	4

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Tabel 6.
Rekapitulasi Jawaban Responden (Percepatan Aproval Kredit)

Responden	Y1	Y2	Y3
1	4	4	4
2	3	4	5
3	4	5	5
4	5	4	5
5	3	4	4
6	3	4	3
7	5	5	5
8	3	3	3
9	5	4	5
10	4	3	3
11	3	3	4
12	4	4	4
13	5	4	4
14	3	4	4
15	4	3	5
16	5	3	3
17	5	5	5
18	4	5	5
19	4	4	5
20	5	4	4
21	4	4	3
22	4	3	4
23	5	5	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

4.c. Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengujian validitas terlebih dahulu ditentukan taraf nyata (α) yaitu 5% atau 0,05 dan statistik uji yang digunakan adalah (rho-Spearman), Nilai kritis = nilai tabel dimana $n = 23$. $r_{tabel} = r_{\alpha; (n-2)} = r_{0,05; (21)} = 0,435$.

Kuesioner penelitian variabel pengaruh persepsi kegunaan terdiri atas 3 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel pengaruh persepsi kegunaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Pengaruh Persepsi Kegunaan

		X1	X2	X3	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	,336	,393	,740
	Sig. (2-tailed)		,117	,064	,000
	N	23	23	23	23
X2	Pearson Correlation	,336	1	,401	,739
	Sig. (2-tailed)	,117		,058	,000
	N	23	23	23	23
X3	Pearson Correlation	,393	,401	1	,812
	Sig. (2-tailed)	,064	,058		,000
	N	23	23	23	23
JUMLAH	Pearson Correlation	,740	,739	,812	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Tabel 8

Perbandingan Hasil Pengujian Validitas Pengaruh Persepsi Kegunaan r Hitung dengan r Tabel

Instrument Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1.	0,74	0,435	Valid
2.	0,739	0,435	Valid
3.	0,812	0,435	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ke 3 item pernyataan dinyatakan valid.

4.d. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan suatu instrumen akurat atau tidak. Dari data kuesioner yang diperoleh maka dapat dicari Reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Pengujian instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas > 0,60.

Uji Reabilitas Pengaruh Persepsi Kegunaan

Tabel 9.

Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Persepsi Kegunaan

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	3

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Uji Reabilitas Pengaruh Persepsi Kemudahan
Tabel 10.

Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Persepsi Kemudahan

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	2

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Uji Reabilitas Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku
Tabel 11

Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Uji Reabilitas Percepatan Aproval Kredit
Tabel 12.

Hasil Uji Reabilitas Percepatan Aproval Kredit

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	3

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Tabel 13.

Perbandingan Pengujian Reliabilitas Masing-masing Variabel

Variabel	Nilai Alpha Cronbath	Kriteria	Ket
Pengaruh Persepsi Kegunaan	0,643	0,6	Reliabel
Pengaruh Persepsi Kemudahan	0,607	0,6	Reliabel
Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku	0,671	0,6	Reliabel
Percepatan Aproval Kredit	0,676	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk variabel Pengaruh Persepsi Kegunaan sebesar 0,643, untuk variabel Pengaruh Persepsi Kemudahan sebesar 0,607, untuk variabel Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku sebesar 0,671 dan untuk variabel Percepatan

Aproval Kredit sebesar 0,676. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena > 0,60 dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.e. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji yaitu One Sample Kolmogorov Smirnov Test yang didasarkan pada Asymp. Sig. (2-tailed) dengan ketentuan jika Asymp. Sig. (2-tailed) > Alpha yang ditentukan sebelumnya sebesar (0,05) maka data berdistribusi normal. Dengan perhitungan software SPSS 21 yang hasilnya seperti tersaji pada tabel berikut

Tabel 14
Pengujian Normalitas

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov smirnov Z sebesar 0,689 dengan signifikansi 0,730 > 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.f. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0,10.

Tabel 15. Uji Multikolinearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	23	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94952392
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,107
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z	,689	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,730	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

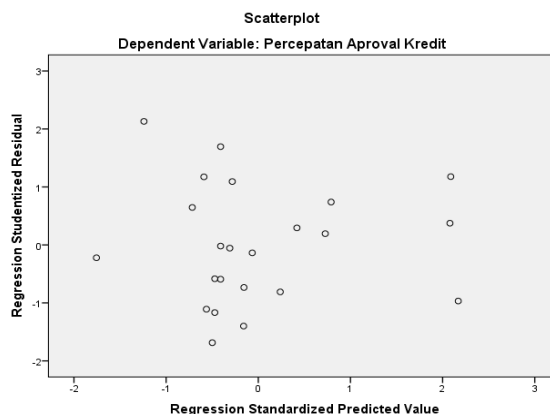
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,329	6,886		2,371	,028		
	Pengaruh Persepsi Kegunaan	,035	,221	,036	,158	,876	,902	1,109
	Pengaruh Persepsi Kemudahan	-,664	,547	-,271	-1,214	,240	,956	1,046
	Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku	,085	,148	,131	,576	,572	,916	1,092

a. Dependent Variable: Percepatan Aproval Kredit
Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel Pengaruh Persepsi Kegunaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,902 dan nilai VIF sebesar 1,109 untuk variabel Pengaruh Persepsi Kemudahan memiliki nilai tolerance sebesar 0,956 dan nilai VIF sebesar 1,046 dan untuk variabel Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku memiliki nilai tolerance sebesar 0,916 dan nilai VIF sebesar 1.092.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table tersebut, maka seluruh variabel independen pada model regresi memiliki nilai tolerance ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10. Hal ini memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.g. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2.

Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.h. Analisa Regresi Linear Sederhana

Tabel 16
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,026	5,681		1,941	,066
1 Pengaruh Aplikasi LOS	,029	,132	,048	,218	,830

a. Dependent Variable: Percepatan Aproval Kredit
Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2017)

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dari **Pengaruh Aplikasi LOS (X)** terhadap **Percepatan Aproval Kredit (Y)** yaitu $\hat{Y}_i = 11,026 + 0,029X$. Persamaan regresi $\hat{Y}_i = 11,026 + 0,029X$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel **X**, nilai variabel **Y** adalah **0,029**. Koefisien regresi sebesar **0,029** menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu nilai pada variabel **X** akan memberikan kenaikan skor sebesar **0,029**.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai **r** sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara **Pengaruh Aplikasi LOS** dengan **Percepatan Aproval Kredit**.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai thitung sebesar 0,218 dengan tingkat signifikansi 0,066 dengan t_{tabel} sebesar 0,435. Berarti hasil tersebut mempunyai nilai yang sangat positif dari responden. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan "**Aplikasi LOS berpengaruh terhadap Percepatan Aproval Kredit**", **diterima**. Maka hipotesis H_1 dapat diterima, dan hipotesis H_0 **ditolak**.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil uji coba instrumen penelitian yang diperoleh dari indikator pengaruh persepsi kegunaan dapat disimpulkan bahwa ketiga item pernyataan dinyatakan valid.
2. Hasil uji coba instrumen penelitian yang diperoleh dari indikator pengaruh persepsi kemudahan dapat disimpulkan bahwa ke dua item pernyataan dinyatakan valid.
3. Hasil uji coba instrumen penelitian yang diperoleh dari indikator pengaruh sikap

terhadap perilaku dapat disimpulkan bahwa ke lima item pernyataan dinyatakan valid.

4. Hasil uji coba instrumen penelitian yang diperoleh dari indikator percepatan aproval kredit disimpulkan bahwa ketiga pernyataan sudah valid sehingga bisa dilanjutkan ke uji reabilitas.
5. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk variabel Pengaruh Persepsi Kegunaan sebesar 0,643, untuk variabel pengaruh persepsi kemudahan sebesar 0,607, untuk variabel pengaruh sikap terhadap perilaku sebesar 0,671 dan untuk variabel percepatan aproval kredit sebesar 0,676. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $> 0,60$ dan dapat digunakan untuk penelitian.
6. Persamaan regresi dari Pengaruh Aplikasi LOS (X) terhadap : Percepatan Aproval Kredit (Y) yaitu $(Y_i) \approx 11,026 + 0,029X$. Persamaan regresi $(Y_i) \approx 11,026 + 0,029X$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel **X**, nilai variabel **Y** adalah 0,029. Koefisien regresi sebesar 0,029 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu nilai pada variabel **X** akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,029.
7. Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai **r** sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Pengaruh Aplikasi LOS dengan Percepatan Aproval Kredit.
8. Dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai thitung sebesar 0,218 dengan tingkat signifikansi 0,066 dengan t_{tabel} sebesar 0,435. Berarti hasil tersebut mempunyai nilai yang sangat positif dari responden. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan "**Aplikasi LOS berpengaruh terhadap Percepatan Aproval Kredit**", **diterima**. Maka hipotesis H_1 dapat diterima, dan hipotesis H_0 **ditolak**.
9. Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan sedikit saran dengan harapan kedepannya, sebagai berikut:
10. Pengembangan Aplikasi LOS (Loan Origination System) diteruskan karena semakin kedepan pengajuan kredit semakin banyak.
11. Informasi yang disampaikan pada Aplikasi LOS (Loan Origination System) lebih dilengkapi agar memudahkan analisis kredit mencari informasi yang dibutuhkan.

12. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengujian dengan model yang berbeda pada Aplikasi LOS (Loan Origination System) agar dapat dibandingkan dengan yang penulis lakukan.

6. Pustaka

- [1] Supriyatna A., (2015). Analisis Dan Evaluasi Penerapan Aplikasi Ujian Berbasis Web Dengan Metode Pieces Framework. SWABUMI. Vol 3, No. 1, 1-15
- [2] Aulianita, R., Herlawati, H., & Santoso, B. (2013). Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis Web Pada Toko Kafaya Batik Bekasi. Pilar Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information System, 9(1), 69-78.
- [3] Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. E-Jurnal Akuntansi, 33-45.
- [4] Dalimunthe, N., Meflinda, A., & Azmi, S. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar). Jurnal Sains dan Teknologi Industri, 12(1), 122-128.
- [5] Devi, N. L. N. S., & Suartana, I. W. (2014). Analisis technology acceptance model (TAM) terhadap penggunaan sistem informasi di Nusa Dua Beach Hotel & SPA. E-Jurnal Akuntansi, 167-184.
- [6] Kadir, S. T. (2015). Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Kemdikbud. (2014). Modul pembelajaran SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), Pusat Data dan Statistik Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014. <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/upload/files/Modul%20Pembelajaran%20SPSS%2019%20-%20Bagian%201.pdf>
- [9] Rofiq, A., & Kusnawi, K. (2012). Perancangan Aplikasi Pengenalan dan Pendalaman Rukun Islam Berbasis Android. Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI), 13(4), 1.
- [10] Saleh, Rahmayulis. (2014). Resmi beroperasi, FWD Life bidik 10 besar hingga 2019, <http://lifestyle.bisnis.com/read/20140204/220/201030/resmi-beroperasi-fwd-life-bidik-10-besar-hingga-2019> (04 febuari 2014)
- [11] Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- [12] Siregar, Syofian. (2014). Statistik Parametrik untuk Peneliti Kuantitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [13] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta
- [15] Sujarweni, Wiratna V. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- [16] Syaputra, H. F., & Lubis, B. O. (2015). Sistem Informasi Pembelian Rumah Kredit Berbasis Web, 125–133.
- [17] Widodo, P. P., Maimunah, M., & Henderi, H. (2009). Kajian Persepsi Pengguna Teknologi Pembelajaran Raharja Multimedia Edutainment (RME) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. CCIT Journal, 2(3), 231-256.